

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang suatu keadaan.¹ Sedangkan metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan juga menginterpretasikannya.²

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Untuk mendapatkan data yang akurat, penulis harus berinteraksi langsung dengan partisipan yang berada di lokasi penelitian. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian pemaknaan partisipan tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.³

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 107

² Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet. Ke-6, h. 44

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 60

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dalam melakukan penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif atau penulis akan memberikan dan menggambarkan gejala, fakta dan kejadian secara jelas mengenai Perempuan Pendulang Emas di Jorong Lintas Harapan Nagari Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jorong Lintas Harapan Nagari Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung. Alasan dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian yaitu setelah dilakukan observasi oleh peneliti, ternyata di Jorong Lintas Harapan ini banyak terdapat masyarakat yang bekerja sebagai pendulang emas dibandingkan dengan Jorong-jorong lainnya dan berdasarkan pertimbangan di wilayah ini juga tergolong pedesaan dan banyak terdapat pertambangan emas dan terdapat banyak pula orang-orang yang melakukan pekerjaan sebagai pendulang emas.

C. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan para informan. Data didapatkan dari Bapak Jorong Lintas Harapan dan perempuan pendulang emas..

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh seseorang atau instansi di luar diri peneliti sendiri. Data sekunder ini diperoleh dari instansi-instansi dan perpustakaan, seperti: buku-buku, dokumentasi, jurnal, artikel, laporan-laporan, internet dan sebagainya. Data didapatkan dari jurnal, kantor wali, dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan cermat dan sistematis, bukan asal-asalan saja terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan yang akan diteliti.⁵

224 ⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

⁵ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 106

Disini peneliti melakukan pengamatan tentang perempuan pendulang emas di Jorong Lintas Harapan. Bagaimana kehidupan perempuan pendulang emas dan apa yang terjadi sebenarnya. Dari pengamatan tersebut peneliti masalah yang terjadi di kehidupan perempuan pendulang emas.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶

Adapun wawancara yang peneliti lakukan dengan menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu dengan menyiapkan pertanyaan yang berupa poin-poinnya saja, berupa pedoman wawancara yang berisi pernyataan tentang kehidupan masyarakat pendulang emas di Jorong Lintas Harapan Nagari Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung. Wawancara ini dilakukan pada waktu para pendulang emas belum melakukan kegiatannya atau belum mulai bekerja pada sore harinya.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai beberapa perempuan pendulang emas di Jorong Lintas Harapan. Peneliti langsung menemui mereka ke tempat mereka mendulang emas.

⁶ Chalid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.

Informan dalam penelitian ini adalah perempuan pendulang emas di Jorong Lintas Harapan. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* sumberdata dengan pertimbangan tertentu. Petimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan dalam penelitian kita.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema polanya. Dalam mereduksi data peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat (teks yang bersifat naratif).

3. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah triangulasi sumber. Karena berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Langkah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik

pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik, dan teori.⁷



⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), h. 330